

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP  
KURA-KURA SULCATA SEBAGAI  
SATWA LANGKA BUKAN ASAL  
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF  
INTERNASIONAL DAN NASIONAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara



Diajukan Oleh :

Nama : Jennyver Willyanto

NIM : 205180024

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA, 2021**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP  
KURA-KURA SULCATA SEBAGAI SATWA  
LANGKA BUKAN ASAL INDONESIA  
DALAM PERSPEKTIF INTERNASIONAL  
DAN NASIONAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara

Oleh :

Nama : Jennyver Willyanto

NIM : 205180024

Program Peminatan : Hukum Perusahaan

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA, 2021**

.....

FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI SIAP DIUJI

Nama : Jennyver Willyanto  
N.I.M : 205180024  
Program Peminatan : Hukum Perusahaan

Judul Skripsi

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KURA-KURA SULCATA  
SEBAGAI SATWA LANGKA BUKAN ASAL INDONESIA  
DALAM PERSPEKTIF INTERNASIONAL DAN NASIONAL

Disetujui  
Pembimbing



Prof. Dr. Mella Ismelina F. Rahayu, S.H., M.Hum.

FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Jennyver Willyanto  
NIM : 205180024  
Program Peminatan : Hukum Perusahaan

**JUDUL SKRIPSI**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KURA - KURA SULCATA  
BUKAN ASAL INDONESIA DALAM PERSPEKTIF INTERNASIONAL  
DAN NASIONAL**

Telah diuji pada sidang komprehensif skripsi pada tanggal 15 Januari 2022 dan dinyatakan lulus, dengan majelis yang terdiri atas:

1. Ketua : Dr. R.M. Gatot P. Soemartono, SE., SH.,LL.M.
2. Anggota : Prof. Dr. Mella Ismelina Fr., SH., M.Hum.

Vera Wheni Setijawati Soemarwi, S.H., LL.M.

Jakarta, 19 Januari 2021

Pembimbing



Prof. Dr. Mella Ismelina Fr., SH., M.Hum.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perlindungan Hukum Terhadap Kura Kura Sulcata Sebagai Satwa Langka Bukan Asal Indonesia dalam Perspektif Internasional dan Nasional”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara agar dapat mencapai gelar Sarjana Hukum.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini selesai disusun. Ucapan terima kasih ini disampaikan, utama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
2. Ibu Mia Hadiati, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Ahmad Redi, S.H., M.H. selaku Kepala Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Christine S.T. Kansil, S.H., M.H., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
5. Ibu Prof. Dr. Mella Ismelina F. Rahayu, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi ini. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan kepada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini;

6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara atas kesabaran dan ketulusan hati dalam mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Segenap petugas dan staf administrasi Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang senantiasa sabar secara online selalu melayani penulis dan membantu menyediakan buku – buku ataupun jurnal – jurnal untuk bahan acuan.
8. Kedua orang tua penulis, Willyanto Chairuddin dan Maria Lie, selaku orang tua yang mendukung, memberikan kasih sayang, doa, nasehat, kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, dan telah memfasilitasi sekolah dan kuliah terbaik dari awal sampai akhir penulisan skripsi;
9. Kedua saudara penulis, Stevani Willyanto dan Vinnie Willyanto, atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis;
10. Kedua hewan peliharaan penulis, Ichi Bitsy dan Hoky Bitsy, atas keimutan dan dukungan yang diberi kepada penulis secara emosional;
11. Willy, atas dukungan dan nasihat selama awal mulainya kuliah sampai selesainya penulisan ini. Terima kasih atas segala doa, semangat, dukungan, dan perhatian yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini dan dalam penyelesaian kuliah ini ;
12. Kelompok “B4U” yang beranggota 4 orang, selaku sahabat yang suportif dan dukungan yang di beri, semangat yang luar biasa yaitu Shierren Jane, Hennie Benjamin, Tiffany Hendrawan.

13. Kelompok diskusi “Cing Cong Club” yang beranggotakan empat orang, selaku teman – teman tercinta yang membantu dan dukungan yang luar biasa dari awal sampai selesainya penulisan skripsi ini yaitu Anthony Willyus Wongkar, Edison Ravlindo, dan Jesselyn Valerie Herman;
14. Sahabat penulis Ratu Shyfa, Brenda Manuel Sasmita, Jullius, Madeleine Lie, Elisa Novianti dan teman-teman dekat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu
15. Devina Trianti, teman baik yang telah memberikan atas segala nasihat, tenaga, dan waktu sudah dari awal mencari judul bersama, menulis skripsi ini, survei ke tempat kementrian sampai skripsi ini selesai. Semoga pertemanan ini sampai akhir dan jangan bosan dengan omelan ku.

Selain untuk memenuhi syarat menempuh gelar Sarjana Hukum, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya hukum yang mengatur mengenai perdagangan satwa langka.

Jakarta, 1 Januari 2021



Jennyver Willyanto

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
D. Kerangka Konseptual.....	13
E. Landasan Teori.....	16
1. Teori Penegakan Hukum.....	16
2. Teori <i>Deep Ecology</i> .....	17
F. Metode Penelitian.....	18
1. Metode Pendekatan .....	18
2. Spesifikasi Penelitian .....	19
3. Jenis dan Sumber Data .....	19
4. Teknik Pengumpulan Data.....	22
5. Analisis Data .....	22
G. Sistematika Penulisan .....	22



## BAB II : KERANGKA TEORITIS

A. Teori Penegakan Hukum .....	25
1.Faktor Hukumnya Sendiri.....	26
2.Faktor Penegakan Hukum.....	26
3.Faktor Sarana Fasilitas yang Mendukung Penegakan Hukum.....	27
4.Faktor Masyarakat.....	27
5.Faktor Kebudayaan .....	27
B. Teori <i>Deep Ecology</i> .....	29
1.Teori Antroposentrisme .....	31
2.Teori Biosentrisme.....	31
3.Teori Ekosentrisme .....	32
C. Tinjauan Pustaka.....	33
1.Tinjauan Umum Satwa Langka.....	33
2.Dasar Hukum Satwa yang Dilindungi .....	37
3.Tinjauan Umum Satwa Langka Bukan Asal Indonesia .....	39

## BAB III : DATA HASIL PENELITIAN

A. Data Perlindungan Hukum terhadap Kura Kura Sulcata sebagai Satwa Langka Bukan Asal Indonesia dalam Perspektif Internasional dan Nasional .....	41
---	----

BAB VI : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A.Perlindungan Hukum Terhadap Kura – Kura Sulcata Dalam Perspektif Hukum Internasional .....	49
B.Adopsi Perlindungan Hukum terhadap Kura – Kura Sulcata dalam Perspektif Hukum Nasional .....	59

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	72

DAFTAR PUSTAKA .....	74
----------------------	----

LAMPIRAN

## ABSTRAK

(A) Nama: Jennyver Willyanto (NIM: 205180024)

(B) Judul: **Perlindungan Hukum terhadap Kura-Kura Sulcata sebagai Satwa Langka Bukan Asal Indonesia dalam Perspektif Internasional dan Nasional**

(C) Halaman: viii+79+12+2021

(D) Kata Kunci: Perdagangan, Perjanjian Internasional, Ilegal, Satwa Langka

(E) Isi Abstrak:

Keanekaragaman hayati yang berada di dunia sering salah digunakan untuk keperluan manusia, pemanfaatan terhadap keanekaragaman hayati tersebut sering kali digunakan secara berlebihan dan menyebabkan kepunahan terhadap satwa tersebut. Kegiatan terjadinya kepunahan terhadap satwa yaitu perdagangan yang dilakukan bukan hanya satwa langka dalam nasional tetapi internasional juga diperdagangkan. Permasalahan dalam penulisan ini yaitu bagaimanakah perlindungan hukum terhadap Kura – kura Sulcata dalam perspektif hukum internasional dan bagaimanakah adopsi perlindungan hukum terhadap Kura – kura Sulcata dalam perspektif hukum nasional. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian hukum normatif dimana menggunakan data sekunder untuk memperoleh data. Hasil dari penelitian setelah memperoleh data dari laporan TRAFFIC maka dapat dikatakan, Kura – kura Sulcata yang dicatat dalam perjanjian internasional yaitu IUCN dan CITES sebagai apendiks II daftar spesies belum terancam punah, tetapi jika perdagangannya terus - menerus secara berlanjut tanpa terkontrol. Peraturan yang mengatur mengenai Kura – kura Sulcata di negara Indonesia yaitu UU no 5 tahun 1990, PP no 7 tahun 1999, dan PP 8 tahun 1999. Indonesia tidak melindungi secara nasional perdagangan Kura – kura Sulcata yang dicatatkan satwa langka karena tidak di atur dalam peraturan tersebut, sehingga secara hukum di Indonesia mengizinkan satwa langka tersebut di perdagangan.

(F) Daftar Acuan: 39 (1982 – 2021)

(G) Pembimbing: Prof. Dr. Mella Ismelina F. Rahayu, S.H., M.Hum

(H) Penulis: Jennyver Willyanto